

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP SIKLUS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN PT RAJAWALI NUSINDO



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Ridzki Andiyono Putro
2012130232**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**INTERNAL CONTROL ANALYSIS OF REVENUE CYCLE
AND EXPENDITURE CYCLE IN PT RAJAWALI NUSINDO**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By
Ridzki Andiyono Putro
2012130232

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



SKRIPSI

**Analisis Pengendalian Internal Terhadap Siklus
Pendapatan dan Pengeluaran PT Rajawali Nusindo**

Oleh:

Ridzki Andiyono Putro

2012130232

Bandung, 29 Juli 2019
Ketua Program Sarjana Akuntansi

Dr. Sylvia Fetry E.M., SE., SH., M. Si., Ak

Pembimbing Skripsi,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT

Ko-pembimbing Skripsi,

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Ridzki Andiyono Putro
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 30 Juni 1994
NPM : 2012130232
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP SIKLUS
PENDAPATAN DAN PENGELUARAN PT RAJAWALI NUSINDO

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT dan Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Agustus 2019

Pembuat pernyataan : Ridzki Andiyono P.



(Ridzki Andiyono Putro)

ABSTRAK

Setiap perusahaan memiliki beberapa siklus yang berlangsung dalam kegiatannya sehari-hari. Siklus-siklus tersebut di antaranya adalah siklus produksi, siklus pengeluaran, siklus pendapatan, siklus penggajian, siklus pelaporan, dan siklus manajemen sumberdaya. Dari sekian siklus tersebut, siklus pengeluaran dan pendapatan merupakan siklus yang sangat penting karena berkaitan erat dengan kelangsungan hidup perusahaan. Maka dari itu, perusahaan akan berusaha untuk mengendalikan setiap aspek yang mempengaruhi siklus-siklus tersebut dalam rangka menghindari risiko.

Dalam rangka menghindari risiko yang melekat dalam aktivitas-aktivitas perusahaan, pengendalian internal mutlak dibutuhkan. Pengendalian internal merupakan proses yang dilakukan dalam rangka membantu perusahaan untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjangnya dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas operasi mereka. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang terdapat di siklus pengeluaran dan pendapatan, perusahaan dapat mengantisipasi risiko yang ada dengan harapan menjadikan aktivitas yang dilakukan menjadi semakin efektif.

Penelitian dilakukan pada salah satu cabang perusahaan BUMN yakni PT Rajawali Nusindo. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta No.493, Cijagra, Lengkong, Kota Bandung. Kegiatan utama yang perusahaan lakukan adalah distribusi alat-alat medis, obat-obatan, serta alat peraga untuk kebutuhan pendidikan dan laboratorium.

Berdasarkan hasil pengamatan atas pengendalian internal terhadap siklus pengeluaran dan pendapatan, dapat disimpulkan pengendalian yang dilakukan sudah memadai. Hal ini mencakup otorisasi, pengamanan aktiva dan catatan, penggunaan dokumen dalam siklus, pemisahan wewenang dan tanggung jawab, serta pemeriksaan internal. Namun demikian, perusahaan masih belum melakukan optimalisasi pada pengendalian untuk pengamanan aktiva dan asset. Hal ini dapat dilihat dari pengamanan atas gudang tanpa penggunaan kamera pengawas mengingat arus keluar dan masuk barang maupun personil sering terjadi. Selain itu, perusahaan masih belum menerapkan pembuatan *purchase requisition* pada tahap pemesanan barang. Hal ini tentu akan mengurangi tingkat efektivitas siklus serta meningkatkan risiko kurangnya informasi yang dibutuhkan. Maka dari itu, optimalisasi harus dipersiapkan atas penggunaan dokumen yang masih belum cukup serta bentuk pengamanan aktiva yang perlu ditingkatkan lagi.

Kata kunci: Pengendalian internal, siklus pengeluaran, siklus pendapatan, risiko.

ABSTRACT

Every company has several cycles that take place in its daily activities. These cycles include the production cycle, expenditure cycle, income cycle, payroll cycle, reporting cycle, and resource management cycle. Of all these cycles, the expenditure cycle and revenue cycle are very important, because it is closely related to the survival of the company. Therefore, the company will try to control every aspect that affects these cycles in order to avoid risk.

In order to avoid the risks inherent in company activities, internal control is absolutely necessary. Internal control is a process carried out in order to help companies achieve their short and long-term goals by identifying the factors that influence their operating activities. By identifying the factors that existed in the expenditure cycle and revenue cycle, companies can anticipate existing risks in the hope of making the activities carried out more effective.

The research was conducted at a branch of a state-owned company, PT Rajawali Nusindo. The company is located on Jalan Soekarno-Hatta No.493, Cijagra, Lengkong, Bandung City. The main activities that the company does are the distribution of medical devices, medicines, and teaching aids for educational and laboratory needs.

Based on the results of observations of internal control over the expenditure cycle and revenue cycle, it can be concluded that the controls carried out are adequate. These include authorization, security of assets and records, use of documents in cycles, separation of authority and responsibility, and internal inspection. However, the company still has not optimized the controls to safeguard assets and notes. This can be seen from the security of warehouses without the use of surveillance cameras, considering the flow of goods and personnel often occur. In addition, the company still has not implemented the purchase requisition at the time of ordering the goods. This certainly will reduce the level of effectiveness of the cycle and increase the risk of lack of information needed. Therefore, optimization must be prepared for the use of documents that are still insufficient and the form of asset security that needs to be improved.

Keywords: Internal control, expenditure cycle, revenue cycle, risk.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP SIKLUS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN PT RAJAWALI NUSINDO.”**, memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Adapun skripsi ini dapat diselesaikan hanya dengan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini juga penulis mengucapkan terima kasih yang paling dalam kepada:

1. Keluargaku tercinta, Ibu, Bapak, dan adik-adikku. Terima kasih banyak karena selalu memberikan senyuman, doa, semangat, motivasi, pengorbanan, serta kehangatan kasih sayang sehingga penulis berada pada posisi ini, mendapat pengalaman serta pendidikan yang berharga, sebagai bekal menuju masa depan yang lebih baik lagi.
2. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT dan Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak sebagai dosen pembimbing serta dosen ko-pembimbing, yang selalu dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsinya, memberikan wawasan dan pengetahuan yang luas dalam memandang dunia, dan membuka cara pandang yang baru untuk menyelesaikan suatu masalah. Terima kasih banyak Bapak dan Ibu untuk perhatian dan bimbingannya selama ini, semoga keluarga Bapak dan Ibu nantinya selalu mendapatkan kebahagiaan, kesejahteraan, ketentraman, keamanan, kesehatan, dan kebaikan yang berlimpah.
3. Ibu / Bapak dosen penguji sidang yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan juga tenaganya dalam sidang sarjana dari skripsi yang disusun oleh penulis.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry E. M.,SE., SH., M.Si., Ak sebagai ketua Program Studi Akuntansi UNPAR karena sudah dengan penuh kesabaran menghadapi penulis yang selalu membuat masalah saat skripsi dan di luar skripsi. Mohon maaf Ibu sebelumnya banyak merepotkan selama ini, semoga nantinya tidak ketemu anak didik yang sama seperti penulis lagi serta terima kasih banyak Ibu untuk kehadirannya. Semoga keluarga Ibu nantinya selalu mendapatkan kebahagiaan, kesejahteraan, ketentraman, keamanan, kesehatan, dan kebaikan yang berlimpah.

5. Bapak Samuel Wirawan, SE., MM., Ak., Ibu Anggriani Winoto, SE., MBA., Ibu Muliawati, SE., M.Si., Ak., Ibu Sylvia Kumala Dewi, SE., MBA., Bapak Andy Jusuf, Drs.,MM., QWP., AEPP, Ibu Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA., Ibu Ike Olivia Prayudhia, SE., MBA., Ibu Atty Yuniawati, SE.,MBA, CMA., Ibu Amelia Limijaya, SE., M.Acc.Fin. sebagai dosen yang mengajarkan penulis akan nilai-nilai kehidupan dari dunia nyata, salah satunya ialah jangan pernah menyerah mengejar sesuatu, teruslah mengulang sampai dengan yang dikejanya menyerah. Terima kasih banyak Ibu serta Bapak atas kehadirannya, penulis sangat berharap untuk bisa mengajar kuliah umum di kelas Ibu dan Bapak, bila waktunya tiba nanti.
6. Seluruh dosen pada program studi Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan yang telah mendidik & memberikan waktu, ilmu, tenaga, wawasan, dan pengalamannya kepada penulis, yang nantinya dapat berguna sebagai bekal di masa depan.
7. Seluruh staf perpustakaan, pekarya, satpam, serta bagian tata usaha yang telah memberikan bantuan dan mendukung kegiatan perkuliahan penulis saat berkuliah di Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
8. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar PT Rajawali Nusindo yang sudah banyak memberikan waktu dan wawasan selama masa penelitian.
9. Keluarga besar Persatuan Mahasiswa UNPAR periode 2014-2015, terutama sang presma Cilla, Ohim, Ferdi, Bobby, Ernest, Ersadi, Geovaldi, Ije, Robby, Nikolaus, Eda, Alfonsus Lirus, Anthony, Henjul, Bambang, Kejo, Steven, Bimo, serta Tori.
10. Teman-teman yang tergabung dalam Balance Colony, Bobby “Weeboo” Melson, Antonius “Juragan” Cliff, Alexander “Pakce” Nicola, Handy “Ganteng” Omega, Adi “Cabe Rawit” Pradipta, Aditya “Si Boy” Fierra, Daniel “Makelar” Theodorus, Nagara “Orang Arab” Shandika Ibrahim, Anthony “Weeboo 2” Susanto, Adrianus “Yayan” Wibowo, Ignatius “Abon” Alvin, Kevin “James Bond” Reinaldo, Jason “Mafia” Samuel, Benedictus “Bento” Septiantoro, Benediktus Pranaya “ Nanay” Wijaya, Aldri Prasetio “Weeboo 3” Unamo, Firdaus “Us Us” Octavianus, Aditya “Bujang Lapuk” Ananda, Calvin “Pingkan” William, Darian “Master” Christiandi, dan Valensius “Pak Lurah” Valdi atas dukungan, hujatan, lawakan, dan doa kalian.
11. Dwiki Narendra, Teuku Fauzan Azhari, Nagara Shandika Ibrahim, Anthony Susanto, Bobby Melson, Jason Samuel, Iskandar Immanuel, Naufal Suryaputra, & Muhammad Afif, terima kasih untuk masa perkuliahan yang panjang ini dan sukses selalu! *See you in the next encounter, friends.*

12. Keluarga besar Fakultas Ekonomi Unpar dan teman-teman lintas jurusan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Pihak-pihak lain yang telah membantu penulis, baik secara moril atau materiil yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis berharap dengan segala kekurangan dari skripsi ini mampu memberikan referensi dan pengetahuan baru dalam pengendalian internal. Akhir kata terima kasih.

Bandung, 28 Juli 2019

Ridzki Andiyono Putro

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK..... | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 2 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 2 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 2 |
| 1.5. Kerangka Pemikiran..... | 3 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1. Sistem Informasi | 6 |
| 2.1.1. Pengertian Sistem Informasi | 6 |
| 2.1.2. Konsep Sistem Informasi..... | 7 |
| 2.2. Pengendalian Internal..... | 11 |
| 2.2.1. Pengertian Pengendalian Internal | 11 |
| 2.2.2. Konsep Pengendalian Internal..... | 12 |
| 2.3. Siklus Pengeluaran..... | 13 |
| 2.3.1. Pengertian Siklus Pengeluaran | 13 |
| 2.3.2. Fungsi Bisnis Dalam Siklus Pengeluaran | 13 |
| 2.3.3. Dokumen Siklus Pengeluaran | 14 |
| 2.3.4. Pengendalian Internal Terhadap Siklus Pengeluaran | 15 |
| 2.4. Siklus Pendapatan | 15 |
| 2.4.1. Pengertian Siklus Pendapatan | 15 |
| 2.4.2. Fungsi Bisnis Dalam Siklus Pendapatan | 15 |
| 2.4.3. Dokumen Siklus Pendapatan | 16 |
| 2.4.4. Pengendalian Intern pada Siklus Pendapatan | 18 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN | 19 |

| | |
|--|-----------|
| 3.1 Metode Penelitian | 19 |
| 3.1.1. Langkah Penelitian | 19 |
| 3.1.2. Variabel Penelitian | 20 |
| 3.1.3. Operasionalisasi Variabel | 21 |
| 3.1.4. Sumber Data..... | 27 |
| 3.1.5. Teknik Pengumpulan Data..... | 28 |
| 3.2. Objek Penelitian | 29 |
| 3.2.1. Gambaran Umum Objek Penelitian | 29 |
| 3.2.2. Sejarah Perusahaan..... | 29 |
| 3.2.3. Struktur Organisasi..... | 32 |
| 3.2.4. Deskripsi Pekerjaan..... | 32 |
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 35 |
| 4.1. Ruang Lingkup dan Tujuan Penelitian | 35 |
| 4.2. Pengendalian Internal Perusahaan | 35 |
| 4.2.1. Analisis atas <i>Internal Environment</i> | 35 |
| 4.2.2. Analisis Terhadap <i>Objective Settings</i> | 36 |
| 4.2.3. Analisis Terhadap <i>Event Identification</i> | 37 |
| 4.2.4. Analisis Terhadap <i>Risk Assessment</i> | 37 |
| 4.2.5. Analisis Terhadap <i>Risk Response</i> | 38 |
| 4.2.6. Analisis Terhadap <i>Control Activities</i> | 38 |
| 4.2.7. Analisis Terhadap <i>Information and Communication</i> | 40 |
| 4.2.8. Analisis Terhadap <i>Monitoring</i> | 40 |
| 4.3. Siklus Pengeluaran..... | 40 |
| 4.3.1. Tahap Pemesanan Barang | 41 |
| 4.3.2. Tahap Penerimaan Barang | 43 |
| 4.3.3. Tahap Persetujuan atas Tagihan..... | 45 |
| 4.3.4. Tahap Pembayaran Tagihan..... | 46 |
| 4.4. Kegiatan Pengendalian Pada Siklus Pengeluaran PT Rajawali Nusindo | 47 |
| 4.4.1. Pengendalian pada tahap Pemesanan Barang | 48 |
| 4.4.2. Pengendalian pada Tahap Penerimaan dan Penyimpanan Barang | 54 |
| 4.4.3. Aktivitas Pengendalian pada Tahap Persetujuan atas Tagihan | 59 |
| 4.4.4. Aktivitas Pengendalian pada Tahap Pembayaran Tagihan..... | 63 |
| 4.5. Siklus Pendapatan | 68 |

| | |
|--|-----------|
| 4.5.1. Tahap Penerimaan Pesanan | 68 |
| 4.5.2. Tahap Pengiriman Pesanan | 70 |
| 4.5.3. Tahap Penagihan | 71 |
| 4.5.4. Tahap Penerimaan Kas | 72 |
| 4.6. Pengendalian Siklus Pendapatan | 73 |
| 4.6.1. Pengendalian pada Tahap Penerimaan Pesanan..... | 73 |
| 4.6.2. Pengendalian pada Tahap Pengiriman Pesanan | 78 |
| 4.6.3. Pengendalian pada Tahap Penagihan Pembayaran | 82 |
| 4.6.4. Pengendalian pada Tahap Penerimaan Kas | 86 |
| 4.7. Peranan Pengendalian Internal dalam Rangka Menunjang Siklus Pengeluaran dan Siklus Pendapatan PT Rajawali Nusindo..... | 91 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN..... | 93 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 93 |
| 5.2. Saran | 94 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 3.1 | Operasionalisasi Variabel..... | 21 |
| Tabel 4.1 | Hasil Wawancara Tahap Pembelian..... | 41 |
| Tabel 4.2 | Hasil Wawancara Tahap Penerimaan..... | 43 |
| Tabel 4.3 | Hasil Wawancara Tahap Persetujuan atas Tagihan..... | 45 |
| Tabel 4.4 | Hasil Wawancara Tahap Pembayaran Tagihan..... | 46 |
| Tabel 4.5 | Hasil Wawancara Pemisahan Fungsi Tahap Pemesanan Barang..... | 48 |
| Tabel 4.6 | Hasil Wawancara Otorisasi yang Memadai Tahap Pemesanan Barang..... | 49 |
| Tabel 4.7 | Hasil Wawancara Penggunaan Dokumen Tahap Pemesanan Barang..... | 50 |
| Tabel 4.8 | Hasil Wawancara Pengamanan atas Aktiva dan Catatan Tahap Pemesanan Barang..... | 52 |
| Tabel 4.9 | Hasil Wawancara Pemeriksaan Independen atas Kinerja Tahap Pemesanan Barang..... | 53 |
| Tabel 4.10 | Hasil Wawancara Pemisahan Fungsi Tahap Penerimaan Barang..... | 55 |
| Tabel 4.11 | Hasil Wawancara Otorisasi yang Memadai Tahap Penerimaan Barang | 55 |
| Tabel 4.12 | Hasil Wawancara Penggunaan Dokumen Tahap Penerimaan Barang | 56 |
| Tabel 4.13 | Hasil Wawancara Pengamanan Aktiva dan Catatan Tahap Penerimaan Barang..... | 57 |
| Tabel 4.14 | Hasil Wawancara Pemeriksaan Independen Tahap Penerimaan Barang..... | 58 |
| Tabel 4.15 | Hasil Wawancara Pemisahan Fungsi Tahap Persetujuan atas Tagihan..... | 59 |
| Tabel 4.16 | Hasil Wawancara Otorisasi yang Memadai Tahap Persetujuan atas Tagihan..... | 60 |
| Tabel 4.17 | Hasil Wawancara Penggunaan Dokumen Tahap Persetujuan atas Tagihan..... | 60 |
| Tabel 4.18 | Hasil Wawancara Pengamanan atas Aktiva dan Catatan Tahap Persetujuan Tagihan..... | 62 |
| Tabel 4.19 | Hasil Wawancara Pemeriksaan Independen Tahap Persetujuan atas Tagihan..... | 63 |
| Tabel 4.20 | Hasil Pemisahan Fungsi Tahap Pembayaran Tagihan..... | 64 |
| Tabel 4.21 | Hasil Otorisasi yang Memadai Tahap Pembayaran Tagihan..... | 65 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4.22 Hasil Wawancara Penggunaan Dokumen yang Memadai Tahap Pembayaran Tagihan..... | 66 |
| Tabel 4.23 Hasil Wawancara Pengamanan atas Aktiva dan Catatan Tahap Pembayaran Tagihan..... | 66 |
| Tabel 4.24 Hasil Wawancara Pemeriksaan Independen Tahap Pembayaran Tagihan..... | 68 |
| Tabel 4.25 Hasil Wawancara Penerimaan Pesanan..... | 69 |
| Tabel 4.26 Hasil Wawancara Terkait Pengiriman Pesanan..... | 70 |
| Tabel 4.27 Hasil Wawancara Terkait Penagihan..... | 71 |
| Tabel 4.28 Hasil Wawancara Tahap Penerimaan Kas..... | 72 |
| Tabel 4.29 Hasil Wawancara Otorisasi yang Memadai Tahap Penerimaan Pesanan..... | 74 |
| Tabel 4.30 Hasil Wawancara Pemisahan Wewenang Tahap Penerimaan Pesanan..... | 75 |
| Tabel 4.31 Hasil Wawancara Penggunaan Dokumen Tahap Penerimaan Pesanan..... | 75 |
| Tabel 4.32 Hasil Wawancara Pengamanan atas Aktiva dan Catatan Tahap Penerimaan Pesanan..... | 76 |
| Tabel 4.33 Hasil Wawancara Pemeriksaan Independen Tahap Penerimaan Barang..... | 77 |
| Tabel 4.34 Hasil Wawancara Otorisasi yang Memadai Tahap Pengiriman Barang..... | 78 |
| Tabel 4.35 Hasil Wawancara Pemisahan Wewenang Tahap Pengiriman Barang..... | 79 |
| Tabel 4.36 Hasil Wawancara Penggunaan Dokumen Tahap Pengiriman Barang..... | 79 |
| Tabel 4.37 Hasil Wawancara Pengamanan atas Aktiva dan Catatan Tahap Pengiriman Barang..... | 80 |
| Tabel 4.38 Hasil Wawancara Pemeriksaan Independen Tahap Pengiriman Barang..... | 82 |
| Tabel 4.39 Hasil Wawancara Otorisasi yang Memadai Tahap Penagihan Pembayaran..... | 83 |
| Tabel 4.40 Hasil Pemisahan Wewenang Tahap Penagihan Pembayaran Tahap Penagihan Pembayaran..... | 83 |
| Tabel 4.41 Hasil Wawancara Penggunaan Dokumen Tahap Penagihan Pembayaran..... | 84 |
| Tabel 4.42 Hasil Wawancara Pengamanan Aktiva dan Catatan Tahap Penagihan Pembayaran..... | 85 |
| Tabel 4.43 Hasil Pemeriksaan Independen Tahap Penagihan Pembayaran..... | 86 |
| Tabel 4.44 Hasil Wawancara Otorisasi yang Memadai Tahap Penerimaan Kas..... | 87 |
| Tabel 4.45 Hasil Wawancara Pemisahan Wewenang Tahap Penerimaan Kas..... | 88 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4.46 Hasil Wawancara Penggunaan Dokumen Tahap Penerimaan Kas..... | 88 |
| Tabel 4.47 Hasil Wawancara Pengamanan atas Aktiva dan Catatan Tahap Penerimaan Kas..... | 89 |
| Tabel 4.48 Hasil Wawancara Pemeriksaan Independen Tahap Penerimaan Kas..... | 90 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 - Kerangka Pemikiran | 5 |
| Gambar 2.1 - <i>The Components of Information System</i> | 7 |
| Gambar 3.1 - Struktur Organisasi PT Rajawali Nusindo | 32 |
| Gambar 4.1 - Rekomendasi <i>Purchase Requisition</i> | 51 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – *Proof of Delivery*

Lampiran 2 - Surat Jalan

Lampiran 3 - *Receiving Report*

Lampiran 4 - Faktur Tagihan dan Rangkapnya

Lampiran 5 - Contoh Surat Pesanan dari Pelanggan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Keberhasilan perusahaan dan tercapainya target operasi merupakan harapan dari setiap perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi secara efektif dan efisien dalam rangka mewujudkan harapan tersebut. Namun hal itu tidaklah mudah untuk dilakukan mengingat beberapa faktor atau penyebab yang menghambat kegiatan operasi dan tidak diketahui oleh perusahaan, sehingga, kegiatan yang dilakukan perusahaan tidak mencapai hasil yang diharapkan. Maka dari itu, pengendalian internal mutlak diikutsertakan dalam operasi perusahaan guna mengidentifikasi akar permasalahan yang dimiliki perusahaan.

Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal saling berkaitan. Sistem informasi akuntansi dirancang sedemikian rupa oleh perusahaan sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi yang tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya. Dalam sistem informasi akuntansi terdapat unsur-unsur pengendalian, sehingga baik buruknya sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi fungsi manajemen dalam melakukan pengendalian internal. Karena informasi yang dihasilkannya akan dijadikan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan.

Setiap jenis usaha memerlukan sistem informasi akuntansi yang baik. Hal ini diperlukan agar perusahaan dapat menjalankan kegiatannya dengan baik dimulai dari mengumpulkan dan menyimpan segala data aktivitas dan transaksi yang telah terjadi sampai kontrol terhadap semua aset perusahaan yang dimiliki. Terlebih lagi, sistem informasi diperlukan agar dapat membantu manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan (*decision making*) untuk menjaga kelangsungan perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatannya, perusahaan melibatkan beberapa siklus operasi. Siklus-siklus operasi menggambarkan bagaimana perusahaan menjalankan operasi sehari-harinya untuk beberapa bidang tertentu dan jangka waktu yang diperlukan agar uang yang telah dikeluarkan untuk operasi bisa kembali ke dalam perusahaan. Untuk penelitian ini, peneliti hanya membatasinya pada siklus pendapatan dan Pengeluaran dan kaitannya dengan pengendalian internal.

Siklus pendapatan dan Pengeluaran terhubung ke beberapa departemen. Departemen pembelian dan penjualan dalam melakukan operasionalnya tentu tidak lepas dari adanya sistem informasi yang menghubungkan antara departemen ini dengan departemen lainnya sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar. Hubungan ini tidak hanya berlangsung dengan pihak internal perusahaan, namun juga dengan pihak eksternal perusahaan, seperti pemasok dan penjual.

Pengendalian internal digunakan untuk menunjang aktivitas perusahaan. Karena pengendalian internal pada dasarnya mengawasi, mengendalikan, mengarahkan, dan meningkatkan berbagai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Selanjutnya, pengendalian internal yang dilakukan pun menentukan efektivitas dan kualitas informasi yang didapat oleh perusahaan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana siklus pendapatan dan Pengeluaran yang dilakukan oleh PT Rajawali Nusindo?
2. Bagaimana praktik pengendalian internal yang telah dijalankan di PT Rajawali Nusindo?
3. Bagaimana praktik pengendalian internal dapat meningkatkan efektivitas siklus pendapatan dan Pengeluaran PT Rajawali Nusindo?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana siklus pendapatan dan Pengeluaran dilakukan di PT Rajawali Nusindo.
2. Mengetahui bagaimana pengendalian internal yang telah dijalankan di PT Rajawali Nusindo.
3. Mengetahui Bagaimana praktik pengendalian internal dapat meningkatkan efektivitas siklus pendapatan dan Pengeluaran PT Rajawali Nusindo.

1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini ke depannya dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna bagi banyak pihak, yakni:

1. Bagi PT Rajawali Nusindo

Memberikan sudut pandang luas mengenai pengendalian internal dan pengaruhnya terhadap siklus-siklus yang ditelaah (Pengeluaran dan pendapatan) agar dapat menunjang kegiatan perusahaan di masa depan.

2. Bagi Akademisi

Semoga penelitian yang dilakukan peneliti ini dapat membangkitkan rasa ingin tahu serta minat untuk mempelajari lebih lanjut mengenai pengendalian internal sebagai referensi bagi yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

1.5. Kerangka Pemikiran

Sistem informasi yang dirancang dengan baik akan dapat memberikan beberapa keuntungan bagi perusahaan, salah satunya melalui pengendalian internal yakni membantu perusahaan untuk bisa mengidentifikasi berbagai faktor atau penyebab yang melekat di dalam siklus operasi yang perusahaan jalankan. Untuk penelitian ini, peneliti hanya mengambil dua jenis siklus, yakni siklus pendapatan dan siklus pengeluaran.

Hal pertama dalam penelitian ini adalah mencari tahu bagaimana jalannya siklus pendapatan dan pengeluaran perusahaan. Kemudian, langkah berikutnya adalah memverifikasi apakah perusahaan telah menerapkan pengendalian internal dalam menunjang siklus pendapatan dan Pengeluaran. Setelah diketahui adanya pengendalian internal yang digunakan oleh perusahaan, analisis dilakukan untuk masing-masing siklus dalam rangka mencari tahu seberapa efektifkah pengendalian tersebut dalam menunjang kedua siklus tersebut. Hal ini ditunjang dengan menggunakan COSO ERM yang merupakan salah satu bentuk pengendalian dari sistem informasi akuntansi.

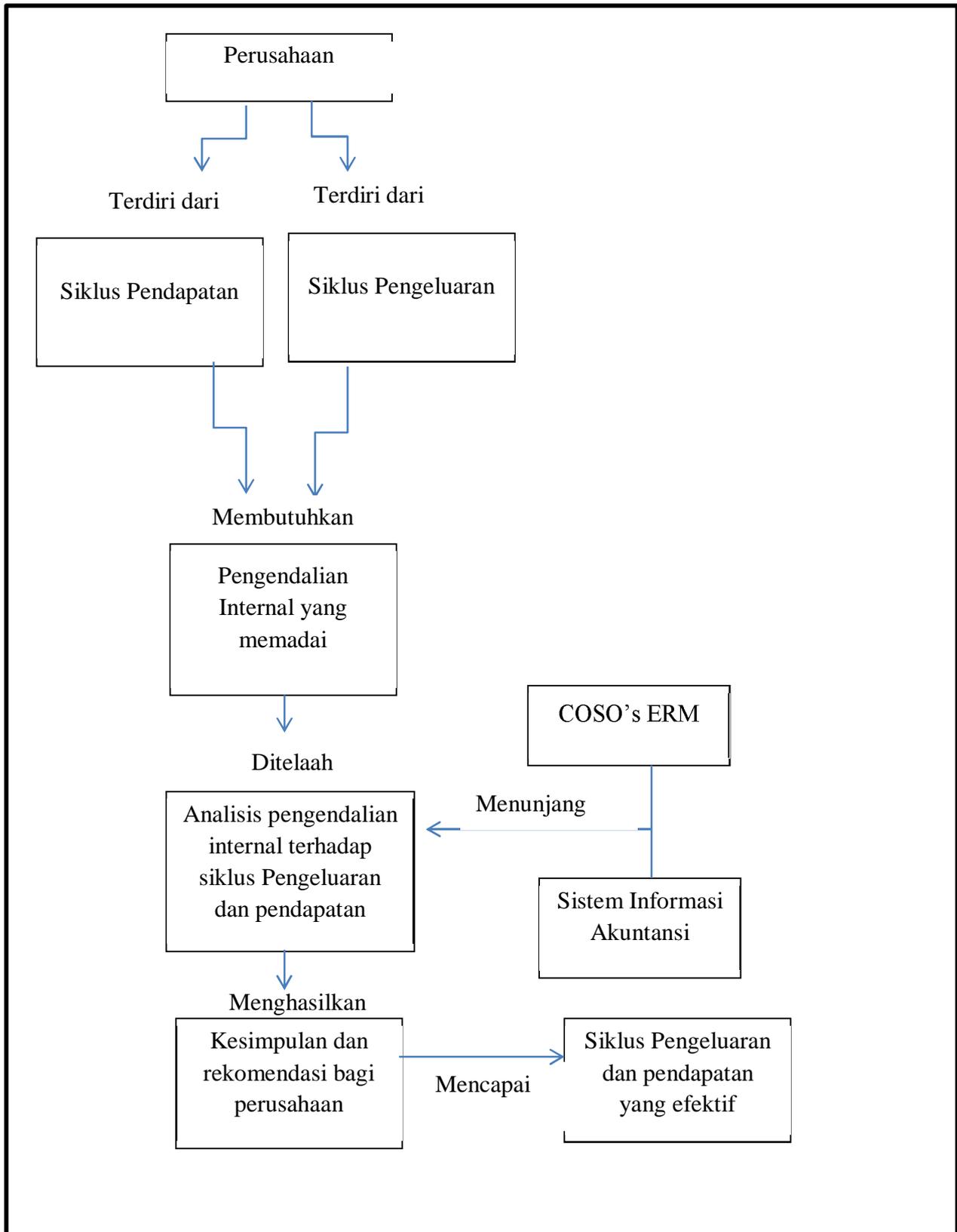
COSO *Enterprise Risk Management* (ERM) merupakan kerangka pengendalian internal dan manajemen risiko yang dirancang oleh COSO sebagai pengembangan dari kerangka sebelumnya (COSO *Internal Control Framework*). Perbedaan dari keduanya dari sisi COSO ERM adalah bahwa ERM mengintegrasikan keandalan kerangka pengendalian internal COSO ke arah penilaian dan pengelolaan risiko. Dari pengertian di atas, risiko pun menjadi salah satu bentuk indikator dalam analisis pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan. Kesimpulan ditarik dari analisis tersebut untuk mengetahui tingkat efektivitas dari pengendalian internal terhadap siklus pendapatan dan pengeluaran yang dijalankan perusahaan.

Siklus pendapatan dan pengeluaran yang efektif dapat tercapai apabila pengendalian internal mampu memberikan informasi kepada perusahaan mengenai risiko-

risiko yang melekat pada kedua siklus tersebut sekaligus memberikan solusi berupa tindakan yang harus dilakukan dalam upaya mencegah risiko-risiko tersebut. Solusi yang dibutuhkan oleh perusahaan diharapkan dapat membantu perusahaan untuk lebih mudah mengidentifikasi masalah atau faktor yang melekat dan terabaikan dalam siklus yang berjalan sekaligus menjadi bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih baik. Kemudian dengan adanya pengendalian internal atas kedua siklus tersebut diharapkan menghasilkan hubungan yang konsisten dan saling mendukung satu sama lain. Sebagai contoh, pengendalian internal pada siklus pendapatan terhadap jumlah pesanan yang diterima dari pelanggan menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk melakukan pengiriman sesuai dengan jumlah pesanan apabila persediaan di gudang mencukupi untuk pengiriman pesanan (siklus pengeluaran). Apabila persediaan yang dimiliki tidak terpantau melalui evaluasi berkala yang merupakan salah satu bentuk indikator dari pengendalian internal, perusahaan tentu akan kesulitan menangani persediaan karena tidak ada informasi yang relevan dan akurat saat hal tersebut muncul serta pengiriman pesanan kepada pelanggan akan tertunda. Apabila dibiarkan, tentunya perusahaan secara jangka panjang akan mengalami kerugian.

Dari salah satu contoh yang diberikan dapat disimpulkan bahwa kedua siklus saling berhubungan dan pengendalian internal berupaya untuk dapat menjaga hubungan tersebut agar tidak saling menghambat satu sama lain. Karena dengan adanya hambatan pada salah satu aktivitas pada satu siklus, tidak menutup kemungkinan apabila aktivitas-aktivitas lain dalam siklus yang sama atau yang berbeda pun akan ikut terhambat dan mengurangi efektivitas dari kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Gambar 1.1 - Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis